

SKRIPSI

**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN KARBOHIDRAT DAN ZAT
BESI DENGAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH
PUSKESMAS GIANYAR 1**



Oleh:

NI KOMANG YONIK LIENA ANZI

NIM. P07131219068

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2023**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN KARBOHIDRAT DAN ZAT
BESI DENGAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH
PUSKESMAS GIANYAR 1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV
Jurusan Gizi**

Oleh:

NI KOMANG YONIK LIENA ANZI

NIM. P07131219068

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM SARJANA TERAPAN
PRODI GIZI DAN DIETETIKA
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN KARBOHIDRAT DAN ZAT
BESI DENGAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH
PUSKESMAS GIANYAR 1**

Oleh:

NI KOMANG YONIK LIENA ANZI

NIM. P07131219068

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



I Ketut Kencana, S.KM., M.Pd
NIP. 195806141985021001



I Wayan Ambartana, SKM, M.Fis
NIP. 196708141991031002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.

NIP. 196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN, KARBOHIDRAT DAN ZAT
BESI DENGAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH
PUSKESMAS GIANYAR 1**

Oleh :

NI KOMANG YONIK LIENA ANZI
NIM. P07131219068

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 26 APRIL 2023

TIM PENGUJI :

- | | |
|--|---------|
| 1. I Gusti Agung Ari Widarti, DCN, M.Kes (Ketua) | (.....) |
| 2. I Made Suarjana, SKM, M.Kes (Penguji 1) | (.....) |
| 3. I Ketut Kencana, SKM, M.Pd (Penguji 2) | (.....) |

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PROTEIN, CARBOHYDRATE AND
IRON INTAKE WITH STUNTING IN TODDLERS IN THE GIANYAR
HEALTH CENTER AREA IABSTRACT***

ABSTRACT

Stunting or often called stunting or stunting is a condition failure to thrive in children under five years old (toddlers) due to chronic malnutrition and repeated infections, especially during first 1,000 Days of Life (HPK) period, namely from fetus to child aged 23 months. Toddlers experiencing growth retardation characterized by short and very short physique are 2 main toddler nutrition problems in Bali. purpose of this study was to determine relationship between intake protein, carbohydrates and iron with stunting in toddlers in Gianyar 1 Health Center area.

Using research method using cross-sectional method presented in a cross table and then analyzed using statistical tests to determine the strength of the relationship and the direction of the relationship between variable. results this study are that there is relationship between intake of protein, kh , and iron (FE) on incidence stunting as indicated by the value $\alpha < (0.05)$. With contingency coefficient value of 0.324 protein. Intake kh 0.354 and intake of iron (FE) 0.338. results this study it was suggested to families to pay attention amount intake toddlers both in womb and at birth and to carry out nutritional counseling at posyandu. Puskesmas always provide education about the dangers of stunting.

Keyword : Protein, Carbohydrate, Iron

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN, KARBOHIDRAT DAN ZAT BESI DENGAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS GIANYAR 1

ABSTRAK

Stunting atau sering disebut kerdil atau pendek adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Balita yang mengalami hambatan pertumbuhan yang ditandai dengan fisik pendek dan sangat pendek merupakan 2 masalah gizi balita yang utama di Bali. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan asupan protein, karbohidrat dan zat besi dengan stunting pada balita di Wilayah Puskesmas Gianyar 1.

Metode penelitian yang dipakai metode *crosssectional* yang disajikan dalam tabel silang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui kuat hubungan maupun arah hubungan antar variabel. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara asupan protein, kh, dan zat besi (FE) pada angka kejadian stunting yang ditunjukkan pada nilai $\alpha < (0,05)$. Dengan nilai coefficient kontigensi pada protein 0,324. Asupan kh 0,354 dan asupan zat besi (FE) 0,338. Dari hasil penelitian tersebut disarankan kepada keluarga untuk memperhatikan jumlah asupan balita baik dalam kandungan dan sudah lahir serta melakukan konseling gizi saat posyandu. Untuk puskesmas selalu memberikan edukasi tentang bahaya stunting.

Kata Kunci : Protein, Karbohidrat, Zat Besi (Fe)

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN, KARBOHIDRAT DAN ZAT BESI DENGAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS GIANYAR 1

Oleh : Ni Komang Yonik Liena Anzi (NIM. P07131219068)

Stunting atau sering disebut kerdil atau pendek adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi panjang atau tinggi anak seumurnya. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan penurunan prevalensi stunting di tingkat nasional sebesar 6,4% selama periode 5 tahun, yaitu dari 37,2% (2013) menjadi 30,8% (2018). Sedangkan untuk balita berstatus normal terjadi peningkatan dari 48,6% (2013) menjadi 57,8% (2018). Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan asupan protein, karbohidrat dan zat besi dengan stunting pada balita di wilayah puskesmas gianyar I. Kemudian tujuan khusus dalam penelitian ini adalah mengukur konsumsi protein pada balita, mengukur konsumsi karbohidrat pada balita, mengukur konsumsi Fe pada balita, menganalisis hubungan asupan protein pada balita dengan stunting, menganalisis hubungan asupan karbohidrat pada balita dengan stunting, menganalisis hubungan asupan Fe pada balita dengan stunting.

Adapun sisanya mengalami masalah gizi lain. Balita yang mengalami hambatan pertumbuhan yang ditandai dengan fisik pendek dan sangat pendek merupakan 2 masalah gizi balita yang utama di Bali. Bali merupakan peringkat ke-3 prevalensi stunting dengan jumlah 21,9% di Indonesia (Riskesdas, 2018). Angka ini sudah mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2013 yaitu sebanyak 37,2% anak yang mengalami stunting. Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018 menyebutkan data stunting di setiap kabupaten sebagai berikut Gianyar (12,4%), Tabanan (16,2%), Denpasar (18,8%), Buleleng (20,5%), Klungkung (21,4%), Badung (25,2%), Karangasem (26,2%), Jembrana (29,1%), Bangli (43,2%). Tujuan

dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan asupan protein, karbohidrat dan zat besi dengan stunting pada balita di Wilayah Puskesmas Gianyar 1.

Konsumsi makanan adalah semua makanan dan minuman yang dimakan dan diminum (masuk ke dalam tubuh) seseorang dalam jangka waktu 24 jam. Konsumsi pangan mengukur status gizi secara tepat dan langsung. Akan tetapi, suatu studi konsumsi lebih sering digunakan sebagai salah satu teknik untuk menunjukkan tingkat keadaan gizi dari pada dipakai sebagai satu-satunya pengukur. Pengukuran konsumsi makanan akan menghasilkan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Asupan protein adalah jumlah protein yang dikonsumsi oleh anak yang dihasilkan dari makanan sehari. Protein adalah bagian dari sel hidup dan merupakan bagian terbesar tubuh sesudah air. Karbohidrat merupakan sumber energi utama otak yang diperlukan untuk berbagai proses metabolisme dalam otak. Karbohidrat untuk aktivitas sel otak diperlukan dalam bentuk glukosa. Pengertian zat besi Konsumsi zat besi adalah banyaknya makanan yang dikonsumsi yang di dalamnya mengandung zat besi. Jumlah seluruh besi di dalam tubuh orang dewasa terdapat sekitar 3,5 g, dimana 70% terdapat dalam hemoglobin, dan 25% nya merupakan besi cadangan yang terdiri dari ferritin dan hemosiderin yang terdapat dalam hati, limfa, dan sumsum tulang belakang

Metode penelitian yang dipakai metode *crosssectional* yang disajikan dalam tabel silang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui kuat hubungan maupun arah hubungan antar variabel.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara asupan protein, kh , dan zat besi (FE) pada angka kejadian stunting yang ditunjukkan pada nilai $\alpha < (0,05)$. Dengan nilai coefficient kontigensi pada protein 0,324. Asupan kh 0,354 dan asupan zat besi (FE) 0,338. Dari hasil penelitian tersebut disarankan kepada keluarga untuk memperhatikan jumlah asupan balita baik dalam kandungan dan sudah lahir serta melakukan konseling gizi saat posyandu. Untuk puskesmas selalu memberikan edukasi tentang bahaya stunting.

Daftar bacaan : 37 bacaan (tahun 2001-2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadpan Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Asupan Potein,Karbohidrat dan Zat Besi Dengan Stunting Di Wilayah Puskesmas Gianyar 1” tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasihh kepada:

1. Bapak I Ketut Kencana,SKM.M.Pd, selaku pembimbing utama yang banyak memberikan bimbingan, memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
2. Bapak I Wayan Ambartana,SKM.M.Fis, selaku pembimbing pendamping yang juga memberikan motivasi, bimbingan, serta memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran penyelesaian skripsi ini
4. Bapak / Ibu dosen dan staff pegawai Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar, yang juga banyak memberikan arahan yang bermanfaat bagi penulis
5. Keluarga yang telah banyak membantu, memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
6. Seluruh teman – teman mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar atas segala bantuan dan kerjasamanya, serta memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, April 2023

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Komang Yonik Liena Anzi
NIM : P07131219068
Program Studi : Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2018-2022
Alamat : Jl. Raya Batubulan No. 11, Br. Tegal Jaya, Kecamatan
Sukawati, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Asupan Potein, Karbohidrat dan Zat Besi Dengan Stunting Di Wilayah Puskesmas Gianyar 1 benar **karya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2023

Yang membuat pernyataan



Ni Komang Yonik Liena Anzi
NIM. P07131219068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Status Gizi Balita dan Cara Penilaiannya.....	4
B. Komsumsi dan Cara Penilaiannya.....	13
BAB III KERANGKA KONSEP.....	22
A. Kerangka Konsep.....	22
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	26
B. Alur Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27

D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	30
G. Etika Penelitian	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indeks BB/U Menurut Kemenkes No 2 Thn. 2020	11
2. Definisi Operasional	24
3. Distribusi Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar 1 Tahun 2021	38
4. Sebaran Asupan Protein Pada Balita di Wilayah Puskesmas Gianyar I.....	40
5. Sebaran Asupan Karbohidrat Pada Balita di Wilayah Puskesmas Gianyar I.....	40
6. Sebaran Asupan Zat Besi (FE) Pada Balita di Wilayah Puskesmas Gianyar I.....	40
7. Analisis Asupan Protein Dengan Stunting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Gianyar I.....	42
8. Analisis Asupan Karbohidrat Dengan Stunting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Gianyar I.....	43
9. Analisis Asupan Zat Besi (FE) Dengan Stnting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Gianyar I.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	23
2. Alur Penelitian	27
3. Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I	37
4. Diagram Jenis Kelamin Balita	39
5. Diagram Usia Balita	39
6. Diagram Status Gizi Balita (Stunting)	41

DAFTAR SINGKATAN

BB/U	: Berat Badan Menurut Umur
DKBM	: Daftar Komposisi Bahan Makanan
DKMM	: Daftar Konversi Mentah Masak
Fe	: Zat Besi
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IMT/U	: Masa Tubuh Menurut Umur
Rikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SEAR	: South East Asia Regional
TB/U	: Tinggi Badan Menurut Umur
URT	: Ukuran Rumah Tangga
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Kesehatan
2. Ethical Clearance
3. Surat Balasan Puskesmas
4. Identitas Sampel
5. Formulir Food Recall 24 Jam
6. Dummy Table
7. Hasil Uji Univariat
8. Publikasi Repository
9. Dokumentasi Penelitian